

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif metode ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Masturoh, 2018). Peneliti melakukan perlakuan variabel independent kemudian mengukur skala nyeri atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependent yang dimaksud percobaan atau perlakuan musik *mozart* disini adalah usaha mengetahui scoring atau nilai nyeri pada pasien dengan post operasi laparatomi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperimen* dengan *one grup pretest and post test design* yaitu dilakukannya pretest terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi terapi musik *mozart* kepada responden yang kemudian setelah diberi intervensi terapi musik *mozart* lalu dilakukan posttest. disebut eksperimen dengn *one grup pretest and post test design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh terapi musik mozart terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan. kelompok subjek diobsevasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap pasien post operasi laparatomi RSUD Dr.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi laparatomi diRumah Sakit Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sample Penelitian

Sample penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sample penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sample tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. (Sudaryono, 2017)

Pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang pengambilan sample dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian. Penentu besar sample dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi (Notoadmojo, 2012) untuk sifat tertentu yang terjadi dalam populasi.

Rumus:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,62 \cdot (0,25) \cdot (1-0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,3259}{0,01}$$

$$n = 32$$

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien post operasi
2. Usia pasien 18-60 tahun.
3. Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran.
4. Pasien yang telah menyetujui *informed concent*.

5. Pasien dengan kesadaran penuh (*composmentis*).

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien post operasi >2 hari
2. Pasien dibawah umur 18 tahun.
3. Pasien mengalami gangguan pendengaran.
4. Pasien dengan penurunan kesadaran.
5. Pasien yang tidak menyetujui *informed concent*.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umu, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, sebagainya dan pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (motoatmojo2018). variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Dependent variabel* (variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel) yaitu penurunan skala nyeri.
2. *Independent variabel* (variabel yang mempengaruhi indevenden variabel) yaitu pemberian terapi musik *mozart*.

F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel. (sugiyono, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil	skala

1.	Dependen : a.skala nyeri pasien post operasi sebelum dilakukan terapi musik mozart	Keluhan responden yaitu nyeri berupa perasaan tidak menyenangkan, tidak nyaman, dan bersifat sangat subjektif yang dirasakan setelah dilakukan tindakan operasi.	Observasi skala nyeri	Lembar observasi NRS	Skala ukur nyeri dengan hasil ukur 0-10	interva 1
	b.skala nyeri pasien post operasi sesudah dilakukan terapi musik	Berubah perasaan klien dan perubahan skala nyeri post operasi setelah dilakukan intervensi terapi musik.	Observasi skala nyeri	Lembar observasi NRS	Skala nyeri dengan hasil ukur 0-8	interva 1
2.	Independen: Pemberian tindakan terapi musik mozart	Pemberian terapi musik selama 10- 15 menit setelah dilakukannya tindakan operasi (diruang inap) dengan pasien post operasi laparatomi.	Observasi skala nyeri	Lembar observasi NRS	Pemberian terapi musik	Interva 1.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data alat yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah angket, lembar observasi, bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data, dll. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *Numeric Rating Scale Instruments* (NRS).

2. Alat dan bahan penelitian

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah:

a) Alat

1. Earphone
2. Pena/alat tulis sejumlah 30 buah

b) Bahan

1. Lembar informed consent
2. Lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri numerical rating scale (NRS) berjumlah 30 lembar
3. SOP terapi musik mozart

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pangumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti lain meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani *informed concent* dan memberikan lembar observasi skala nyeri yang diisi langsung oleh responden dengan memberi tanda lingkaran pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.

- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria penelitian.
- 4) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir, dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, keadaan umum klien, dan adanya keluhan nyeri.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai terapi musik mozart sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.
- 6) Peneliti menemui responden dan menjelaskan tentang informed consent yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 7) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani informed consent.
- 8) Peneliti melakukan pengukuran nyeri dengan lembar observasi untuk mengetahui skala nyeri sebelum dilakukan terapi musik mozart pada kelompok eksperimen dan penilaian skala nyeri sebelum diberikan .
- 9) Setelah diberikan tindakan kepada kelompok eksperimen, peneliti melakukan kembali pengukuran nyeri dengan lembar observasi untuk mengetahui skala nyeri sesudah dilakukan terapi musik mozart pada kelompok eksperimen.
- 10) Kemudian dilakukan proses pengolahan data.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2018). penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsipetik penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

informed consent merupakan proses pemberian informasi kepada responden

dalam bentuk tertulis dan dijelaskan bahwa dalam *informed consent* tertulis data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiaannya dirahasiakan oleh peneliti yang ditekankan pada saat pengambilan data dan kebebasan bagi responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Ditekankan pada saat pengambilan data. data informasi tersebut hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden. identitas pasien hanya dituliskan dengan inisial saja. peneliti merahasiakan nama responden yang partisipasi untuk mengisi instrumen penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

sejak awal, peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak merugikan (*non maleficience*)

penelitian ini tidak merugikan bagi responden. dalam pengisian riset ini dilakukan dengan nyaman, pasien dengan posisi duduk atau posisi ternyaman pasien dan tidak akan mengganggu nyeri pasien.

5. *Justice*

Menghormati martabat subjek penelitian. bahwa kami memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden, seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuisioner.

G. Analisa Data

Menurut Aprina & Anita (2015), analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariate.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Aprina &

Anita). melihat data demografi pasien dan skala nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi musik pada kelompok intervensi.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisa univariat yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). dalam analisa bivariat peneliti menggunakan uji T-test independent untuk mengetahui pengaruh terapi musik *Mozart* terhadap penurunan nyeri. Namun, setelah dilakukan uji normalitas pada didapatkan data yang tidak normal sehingga digunakan uji alternatif *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

Jika didapatkan nilai $P \text{ value} \leq (0,05)$ maka H_a diterima yang berarti H_o ditolak...sedangkan jika $P \text{ value} \geq (0,05)$ maka H_a ditolakdan H_o diterima.